

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil Perusahaan

PT. Boma Bisma Indra (Persero) berdiri pada tahun 1989, sejarah perusahaan ini diawali dari nasionalisasi tiga perusahaan Belanda yaitu NV. De Bromo (1865), NV. De Industries (1878) dan NV. De Vulkan (1918) yang selanjutnya melalui dekrit Presiden dijadikan tiga perusahaan milik Negara yaitu: PN. Boma, PN. Bisma, dan PN. Indra. Dalam perkembangannya bersama Stork Werkspoor Sugar (Belanda) pada tahun 1974, sebuah perusahaan patungan didirikan dengan nama PT. Bromo Steel Indonesia (PT. Bosto) yang mengkonsentrasikan bisnisnya pada desain, manufaktur dan pembangunan Pabrik Gula, *Palm Oil*, *Steam Boiler* dan *Pressure Vessel*. Selanjutnya sesuai dengan berkembangnya sector industri minyak dan gas, PT. Boma Bisma Indra melakukan kerjasama dengan beberapa kelompok perusahaan untuk mendirikan Panca Perkasa Inti Konstruksi (PPIK) yaitu perusahaan yang bergerak dibidang *Engineering*, *Procurement* dan *Construction* (EPC).

Di tahun 1958 pemerintah Indonesia mengambil alih tiga perusahaan tersebut dan mengganti nama ketiga perusahaan tersebut menjadi Perusahaan Negara (PN) Boma (dulunya NV. De Bromo), Perusahaan Negara Bisma (dulunya NV. De Vulkan), Perusahaan Negara Indra (dulunya NV. De Industrie). PT. Boma Bisma Indra (Persero) didirikan pada tahun 1971 yang berkantor pusat di Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya merupakan merger dari tiga Perusahaan Negara, yaitu: Perusahaan

Negara Boma, Perusahaan Negara Bisma dan Perusahaan Negara Indra. Secara resmi PT. Boma Bisma Indra berdiri pada tanggal 30 Agustus 1971.

Satu tahun setelah PT. Boma Bisma Indra (Persero) berdiri, tepatnya pada 1972, kegiatan perusahaan ini diperluas dengan pendirian satu unit usaha yaitu *Unit General Contracting* di Jakarta. Tahun 1974, sebagian unit Boma diikutsertakan dalam usaha patungan dengan *Stork Werk Spoor Sugar BV*. Hengelo, Nederland, PT. Masayu, dan PT. Bina Usaha Indonesia menjadi perusahaan baru dengan manajemen yang terpisah dan diberi nama PT. Boma Stork (BOSTO), 51% saham dimiliki PT. Boma Bisma Indra.

Tahun 1977, unit Bisma dirombak menjadi Pabrik Motor Diesel yang pertama di Indonesia dengan lisensi dari “Klockner Humboldt Deuts AG” dan bersamaan dengan itu juga unit Boma dari sub unit Turangga telah dirubah menjadi Pabrik Penempaan terpadu yang memproduksi barang-barang tempa. Pada tahun berikutnya PT. Boma Bisma Indra terus mengalami perkembangan dan penambahan unit usahanya.

Pada tahun 1987, melalui kerja sama teknis dengan Klockner Humboldt-Deutz (KHD), PT. Boma Bisma Indra membentuk Divisi baru yang bergerak dalam manufaktur mesin-mesin Diesel berkekuatan 21 sampai 4000 HP. Pada tahun 1989 (28 Agustus 1989) melalui Keppres No.44, PT. Boma Bisma Indra bersama sembilan perusahaan milik Negara yang lain dikonsolidasikan menjadi Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis (BUMNIS) di bawah koordinasi Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).

Pada tahun 1998 melalui PP No. 35/1998 dan Inpres No. 15/1998 tentang Penyertaan Modal Negara RI untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (persero) di bidang Industri yang sebelumnya sepuluh BUMNIS dikoordinasi oleh BPIS dan sekarang berubah menjadi PT. Pakarya Industri (persero) atau disingkat PT. PI sebagai pemegang saham Eks BUMNIS, sehingga Eks BUMNIS tersebut menjadi Anak Perusahaan PT. PT. Pada tahun 1999 PT. PI berubah nama menjadi PT.BPIS (Bahana Pakarya Industri Strategis) hingga saat ini.

## 2.2 Visi dan Misi

Pada PT .Boma Bisma Indra memiliki kemampuan untuk menghasilkan berbagai jenis produk peralatan industri dan pemesian yang mengkosentrasikan usahanya pada industri konversi energi baik untuk industri minyak, gas bumi maupun kelistrikan. Adapun Visi dan Misi PT. Boma Bisma Indra adalah sebagai berikut:

Visi PT. Boma Bisma Indra :

“Menjadi Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur Peralatan Industri dalam bidang konversi energi yang berdaya saing dan unggul di kawasan regional.

Sesuai dengan kebutuhan pasar pada masa mendatang, sehingga akan menjadi andalan bagi pendapatan perusahaan secara berkelanjutan. Pusat keunggulan merupakan *benchmark company* dalam bidang teknologi dan manajemen bagi industri domestik dan regional sejenis dan menguasai pangsa pasar domestik dan global, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi pasar bebas yang direncanakan pada tahun 2004.

Misi PT. Boma Bisma Indra :

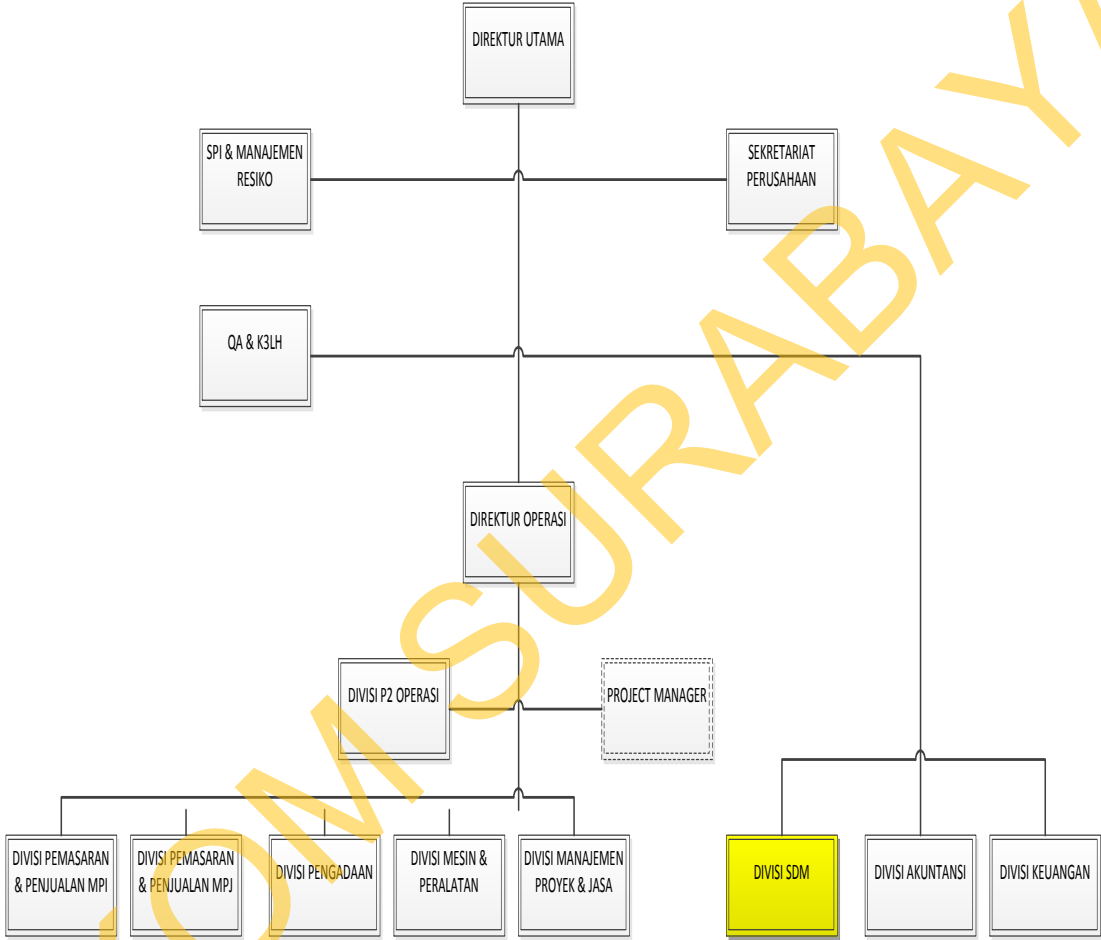
1. Mengembangkan perusahaan yang tangguh dan kompetitif untuk menghasilkan keuntungan optimum.
2. Melaksanakan alih teknologi dalam pengembangan industri nasional yang mandiri khususnya di bidang manufaktur peralatan industri.

Dalam misi di atas disebutkan bahwa PT. Boma Bisma Indra melaksanakan alih teknologi dalam pengembangan industri nasional yang mandiri khususnya di bidang manufaktur peralatan industri. Dalam kaitan ini, yang dimaksud adalah industri yang mendukung sektor perkebunan, pertambangan, energi dan perindustrian. Termasuk di dalamnya adalah pengertian penguasaan teknologi produk dan teknologi proses produksi untuk menghasilkan produk dengan daya saing tinggi melalui alih teknologi.

2.3 Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI**

**PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO)**



Gambar 2.1 Struktur Organisasi (PT. BBI , 2012)